

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Rawat Inap Sukadamai dan Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Pengurangan limbah medis padat pada semua ruangan penghasil limbah medis padat telah dilakukan, yaitu melakukan reduksi limbah, pengelolaan dan pengawasan penggunaan bahan kimia berbahaya dan beracun, dan melakukan pengelolaan stock bahan kimia untuk menghindari terjadinya penumpukan dan kadaluwarsa.
2. Pewadahan limbah medis padat tidak dilakukan dengan baik karena tidak menggunakan container, limbah sudah menggunakan kantong plastic berwarna kuning akan tetapi tidak terdapat lambang, yang seharusnya terdapat lambang *biohazard*.
3. Sudah dilakukan Pemilahan limbah medis padat dan non medis di Puskesmas Rawat Inap Sukadamai dan Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari dimulai dari sumber penghasil limbah medis padat yaitu limbah infeksius menggunakan plastic berwarna kuning, limbah benda tajam menggunakan safety box dan limbah domestic menggunakan plastic berwarna hitam.
4. Belum terdapatnya Tempat Penampungan Sementara di Puskesmas Rawat Inap Sukadamai dan Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari.

5. Pengolahan akhir limbah medis padat di Puskesmas Rawat Inap Sukadamai dan Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari menggunakan pihak ke-3 yaitu PT. Biuteknika Bina Prima.

B. Saran

1. Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari dan Puskesmas Rawat Inap Sukadamai sebaiknya membangun Tempat Penampungan Sementara yang sesuai dengan Permenkes Nomor 7 Tahun 2019 dan untuk Pengangkutan limbah medis padat sebaiknya menggunakan jalur khusus untuk pengangkutan limbah medis agar tidak mengganggu kenyamanan dan juga mencegah bahaya yang ditimbulkan oleh limbah medis padat.
2. Plastik yang digunakan untuk wadah limbah infeksius seharusnya berwarna kuning dengan lambang *biohazard*.
3. Plastik limbah infeksius yang sudah digunakan harus langsung dibawa ke TPS, tidak untuk dipergunakan lagi.
4. Pihak Puskesmas menyediakan lebih banyak plastic limbah infeksius berwarna kuning agar tidak menggunakan plastic berwarna hitam sebagai wadah limbah infeksius.